

Hubungan Antara Status Gizi dan Sanitasi Lingkungan dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita

Atikah Zahrah Firdiah¹, Ani Margawati¹, Etika Ratna Noer¹, Ayu Rahadiyanti¹

ABSTRAK

Latar belakang: ISPA merupakan sebuah penyakit infeksi yang memengaruhi saluran pernapasan baik di bagian atas maupun bawah yang diakibatkan oleh masuknya mikroorganisme (virus dan bakteri) ke dalam organ-organ pernapasan dan akan terjadi hingga 14 hari.¹ Menurut WHO setiap tahun sekitar 13 juta balita meninggal. ISPA merupakan salah satu penyebab utama kematian ini, yang mengakibatkan sekitar 4 juta dari 13 juta balita tersebut meninggal setiap tahunnya.²

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara status gizi dan sanitasi lingkungan dengan ISPA pada balita usia 1-4 tahun di Posyandu Seruni Jomblang.

Metode: Desain penelitian ini *cross sectional* dengan total 59 balita di Posyandu Seruni secara *home visit* dengan metode wawancara dan kuesioner. Pengolahan data dengan analisis bivariat uji *chi-square*, serta analisis multivariat uji statistik regresi logistik ganda.

Hasil: Analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel merokok anggota keluarga ($p=0,004$), riwayat keluarga yang menderita ISPA ($p=0,011$), serta riwayat imunisasi ($p=0,048$) dengan ISPA pada balita. Analisis multivariat menunjukkan merokok anggota keluarga ($p=0,008$), riwayat keluarga yang menderita ISPA ($p=0,010$), dan riwayat imunisasi ($p=0,028$) berhubungan dengan ISPA pada balita.

Simpulan: Terdapat hubungan antara merokok anggota keluarga, riwayat keluarga yang menderita ISPA, dan riwayat imunisasi dengan ISPA pada balita. Sedangkan status gizi, kondisi langit rumah, dinding, lantai, ventilasi, pencahayaan, sarana pembuangan air limbah, kondisi tempat sampah, serta kecukupan protein tidak terdapat hubungan dengan ISPA pada balita.

Kata kunci: ISPA, status gizi, sanitasi lingkungan, balita, rokok

¹Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang
Email: atikahzahrahf@gmail.com

Relationship between Nutritional Status and Environmental Sanitation with Acute Respiratory Tract Infection in Toddlers

Atikah Zahrah Firdiah¹, Ani Margawati¹, Etika Ratna Noer¹, Ayu Rahadiyanti¹

ABSTRACT

Background:

Acute Respiratory Infection (ARI) is an infectious disease that affects both the upper and lower respiratory tracts, caused by the entry of microorganisms (viruses and bacteria) into the respiratory organs, and can last up to 14 days.¹ According to the WHO, ARI is one of the leading causes of death, accounting for approximately 4 million of the 13 million deaths among children under five years old each year.²

Objective: This study aims to analyze the relationship between nutritional status and environmental sanitation with ARI in toddlers aged 1–4 years at the Posyandu Seruni Jomblang.

Methods: This research employed a cross-sectional design involving a total of 59 toddlers at the Seruni Posyandu conducted home visit using interviews and questionnaires. Data analysis included bivariate analysis using the chi-square test and multivariate analysis using multiple logistic regression.

Results: Bivariate analysis showed significant associations between ARI incidence in toddlers and the following variables: smoking family members ($p=0.004$), family history of ARI ($p=0.011$), and immunization history ($p=0.048$). Multivariate analysis indicated that smoking family members ($p=0.008$), family history of ARI ($p=0.010$), and immunization history ($p=0.028$) were significantly associated with ARI incidence in toddlers.

Conclusion: There is a relationship between family members who smoke, family history of ARI, and immunization history with the incidence of ARI in toddlers. However, there was no significant relationship between ARI incidence in toddlers and nutritional status, roof condition, walls, floors, ventilation, lighting, wastewater disposal facilities, trash bin condition, or protein adequacy.

Keywords: ARI, nutritional status, environmental sanitation, toddlers, smoking

¹Nutrition Science Department, Medical Faculty of Diponegoro University, Semarang
Email: atikahzahrahf@gmail.com